



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## SERTIFIKASI BENIH KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) KELAS BENIH (G3) DI UPTD BPSBTPH PROVINSI JAWA BARAT SATUAN PELAYANAN V GARUT

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



CUPITA NARESWARI  
**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Sertifikasi Benih Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Kelas Benih (G3) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip adalah karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir laporan ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2025

Gupita Nareswari  
J1307221073





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

## RINGKASAN

GUPITA NARESWARI. Sertifikasi Benih Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Kelas Benih (G3) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut. *Seed Certification of Potato (*Solanum tuberosum L.*) Seed Class G3 at UPTD BPSBTPH West Java Province Service Unit V Garut.* Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tanaman kentang memegang peranan penting dalam menunjang program diversi pangan, karena memiliki sumber karbohidrat yang bernilai gizi tinggi. Produksi kentang di Indonesia pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Permasalahan penurunan produksi disebabkan oleh kurangnya penggunaan benih bermutu dan bersertifikat, salah satunya di daerah Jawa Barat. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan benih bersertifikat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) kelas benih (G3) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut yang beralamat di Jl. Karangpawitan No. 58 B, Situjaya, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Metode Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Sertifikasi benih kentang kelas benih G3 milik produsen perseorangan Ir. Dias Sudiana dan pemeriksaan kelompok benih kentang kelas benih G2 di Gudang milik Gapoktan Sahabat Tani dinyatakan lulus pemeriksaan sertifikasi dengan faktor pemeriksaan tidak melebihi PTM yang sudah ditentukan. Pemasangan label dapat dilakukan pada kelompok benih yang telah dinyatakan lulus proses pemeriksaan umbi di gudang. Pemasangan label dilakukan dengan memberikan 200 lembar label pada 200 waring, kemudian pengawasan peredaran dilakukan setiap satu bulan untuk mendata ketersediaan stok benih bulan lalu, benih yang tersalur dan sisa stok benih.

Kegiatan sertifikasi benih kentang kelas benih G3 meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama, pemeriksaan pertanaman kedua, pemeriksaan umbi di gudang, supervisi pemasangan label, dan pengawasan peredaran benih. Pemeriksaan dilakukan setelah produsen mengajukan surat permohonan pemeriksaan selambat-lambatnya 7 hari sebelum pemeriksaan dilakukan. Hasil pemeriksaan yang lulus dapat dilakukan pemasangan label dan memenuhi syarat untuk diedarkan, kemudian dilakukan pengawasan peredaran benih.

Kata kunci: Benih bermutu, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan umbi, pengawasan peredaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**SERTIFIKASI BENIH KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)  
KELAS BENIH (G3) DI UPTD BPSBTPH PROVINSI  
JAWA BARAT SATUAN PELAYANAN V GARUT**

**GUPITA NARESWARI**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. Maryati Sari, S.P., M.Si.



Judul Laporan Akhir : Sertifikasi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.)  
Kelas Benih (G3) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa  
Barat Satuan Pelayanan V Garut

Nama : Gupita Nareswari  
NIM : J1307221073

Disetujui oleh

Pembimbing:  
Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.



| **Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.  
NPI. 201807198307101001



Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP 196607171992031003